

ABSTRAK

PREVALENSI MIOMA UTERI DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2008

Sherly, 2009; Pembimbing I : Sri Nadya J Saanin, dr., M.Kes
Pembimbing II : July Ivone, dr.,M.S.MPd.Ked

Mioma uteri adalah tumor uterus jinak yang sering terjadi dan sering ditemukan secara tidak sengaja. Di Indonesia, mioma uteri ditemukan pada 2,39-11,7% semua penderita ginekologis yang dirawat. Data di Rumah Sakit Immanuel pada tahun 2007 menunjukkan angka 2,5% penderita mioma uteri dari seluruh pasien yang dirawat di bangsal obstetri ginekologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi mioma uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung menurut umur, keluhan, letak benjolan, penatalaksanaan terbanyak, jumlah abortus, jumlah paritas dan teknik pemeriksaan yang diberikan.

Penelitian retrospektif ini adalah penelitian deskriptif observasional terhadap data penderita mioma uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2008-31 Desember 2008. Data penelitian diambil dari data rekam medis penderita mioma uteri pada bulan Maret-Juni 2009.

Hasil rekam medis untuk pasien mioma uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode tersebut berjumlah 68 orang. Insidensi tertinggi mioma uteri berdasarkan umur adalah antara umur 46-55 tahun (45,6%). Distribusi terbanyak berdasarkan keluhan adalah nyeri pada perut bawah (29,4%). Predileksi terbanyak terdapat pada supra pubis (45,6%). 76,5% mioma menjalani histerektomi total. Pasien yang tidak pernah mengalami abortus (58,8%). Wanita multipara paling banyak menderita mioma uteri (48,5%). Teknik pemeriksaan terbanyak adalah USG (63,3%).

Kata kunci: mioma uteri, prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE OF UTERINE`S MYOMA AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG WITHIN 1 JANUARY 2008-31 DECEMBER 2008 PERIOD

Sherly, 2009; *Tutor I* : Sri Nadya J Saanin, dr., M.Kes
Tutor II : July Ivone, dr.,M.S.MPd.Ked

Uterine`s myoma is a benign gynecologic tumor which often found accidentally. In Indonesia, uterine`s myoma was found around 2,39-11,7% from all gynecologic patients those were hospitalized. Data at Immanuel Hospital in 2007 shows that prevalence of uterine`s myoma is 2,5% from all gynecologic patients.

The aim of this study was to know several datas about uterine`s myoma at Immanuel hospital, including prevalence, distribution, based on age, complains, location of lump, therapies, the prevalence of abortion, the number of pregnancy, and diagnostic technique that was performed.

This retrospective study is a descriptive observational study design upon the data of uterine`s myoma patients at Immanuel Hospital Bandung from 1 January 2008-31 December 2008. The data was taken from uterine`s myoma patient`s medical records collecting within March-June 2009.

The number of uterine`s myoma patients at Immanuel Hospital Bandung during that period were 68 people. The study showed reduced number of uterine`s myoma patient compared with the 2007 data. The highest age incidence is 46-55 years old (45,6%). The most common complains is pain at lower abdomen (29,4%). The most common predilection of the lump is at supra pubic (45,6%). Most of the patients got total hysterectomy as a therapy (76,5%). Most of the patient is not having abortion (58,8%). Multipara`s women more often got uterine`s myoma (48,5%). The diagnostic technique that use often was USG (63,3%).

Key words: uterine`s myoma, prevalence

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya karena kasih-Nya yang begitu besar sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**PREVALENSI MIOMA UTERI
DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG
PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2008**

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Surja T, dr., MPH, DTM&H selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Sri Nadya J Saanin, dr., M.Kes dan July Ivone, dr.,M.S.MPd.Ked atas bimbingan, waktu, masukan-masukan, serta dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ketua dan seluruh Tim Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Ari yang telah membantu dalam mengurus surat pengantar, dukungan dan kesabarannya.
5. Pak Dariun dan seluruh petugas bagian rekam medis di Rumah Sakit Immanuel Bandung yang telah membantu pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian ini.
6. Pak Dadang yang telah membantu dalam proses bimbingan.
7. Teman-temanku: Ko Hendry, Listhia, Shella Hudaya, Fenny, Ella, Feredy, Raymond, Ci Hilda, Ci Reta, Ci Emil, Ko Indra yang telah memberikan inspirasi, ide dan turut mendukung penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Orang tuaku, Bie Hiang yang telah memberikan doa, dukungan dan nasehat-nasehat kepada penulis.
9. Saudaraku, Michael yang telah memberikan doa, dorongan, semangat dan dukungan agar selalu mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu peesatu yang telah membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam dunia kedokteran.

Bandung, Juli 2009

Sherly

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Uterus	5
2.2 Histologis Uterus	6
2.2.1 Miometrium	6
2.2.2 Endometrium	7
2.2.3 Siklus menstruasi pada endometrium	8
2.2 Mioma uteri	11
2.3.1 Definisi	11

2.3.2 Epidemiologi	12
2.3.3 Faktor risiko	13
2.3.4 Etiologi	13
2.3.5 Patogenesis	14
2.3.6 Klasifikasi mioma uteri	15
2.3.7 Morfologi	16
2.3.8 Perubahan sekunder pada mioma uteri	18
2.3.9 Komplikasi.....	19
2.3.10 Gejala dan tanda	19
2.3.11 Mioma uteri dan kehamilan	21
2.3.11.1 Efek kehamilan pada mioma uteri	21
2.3.11.2 Pengaruh mioma pada persalinan	22
2.3.12 Diagnosis	23
2.3.13 Diagnosis banding	26
2.3.14 Penatalaksanaan	26
2.3.14.1 Terapi konservatif dengan pemeriksaan periodik	26
2.3.14.2 Terapi medikamentosa	27
2.3.14.3 Terapi operatif	28
2.3.14.4 Tindakan tanpa operatif	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Penyajian Data Penelitian.....	34
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.5 Definisi Operasional	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Umur	37
4.2	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Keluhan	38
4.3	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Letak Benjolan	39
4.4	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Penatalaksanaan	40
4.5	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Jumlah Abortus	41
4.6	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Jumlah Paritas	42
4.7	Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Teknik Pemeriksaan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45

DAFTAR PUSTAKA46

LAMPIRAN 49

RIWAYAT HIDUP PENULIS 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Umur	37
4.2 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Keluhan	38
4.3 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Letak Benjolan	39
4.4 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Penatalaksanaan	40
4.5 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Jumlah Abortus	41
4.6 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Jumlah Paritas	42
4.7 Distribusi Penderita Mioma Uteri di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2008-Desember 2008 Berdasarkan Teknik Pemeriksaan	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Serviks Uterus	5
Gambar 2.2 Histologis endometrium	8
Gambar 2.3 Fase proliferasi endometrium	9
Gambar 2.4 Fase sekresi endometrium	10
Gambar 2.5 Endometrium akhir fase sekretoris	11
Gambar 2.6 Mioma uteri	12
Gambar 2.7 Lokasi mioma berdasarkan letak	15
Gambar 2.8 Gambaran makroskopis mioma uteri	17
Gambar 2.9 Gambaran mikroskopis mioma uteri	17
Gambar 2.10 Gambaran mioma uteri yang diambil melalui USG	24
Gambar 2.11 Gambaran mioma uteri yang diambil melalui laparoskopi.....	24
Gambar 2.12 Gambaran mioma uteri yang diambil melalui histeroskopi.....	25
Gambar 2.13 Gambaran mioma uteri yang tampak pada MRI	25
Gambar 2.14.a Teknik laparoskopi miomektomi	29
Gambar 2.14.b Teknik abdominal miomektomi	30
Gambar 2.15 Vaginal histerektomi	31
Gambar 2.16.a Gambar proses UFE	32
Gambar 2.16.b Gambar proses UFE	32
Gambar 2.17 Gambar MRGFU	33

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Penatalaksanaan pada penderita mioma uteri26